BAB IV SKEMATIK DESAIN

4.1. KONSEP PERUMUSAN BENTUK

Secara umum bangunan lama Saptohoedojo terdiri dari bangunan yang terbagi menjadi dua bagian, yakni galeri dan restaurant.



Gambar 2.20. Bangunan Lama Saptohoedojo

Faktor lain yang mempengaruhi bentuk dalam rancangan Redesain Galeri Saptohoedojo adalah :

- a. Site yang terletak tepat disisi Jl Raya Yogya Solo
- b. Bentukan Site / Lahan
- c. Sudut pandang dari luar bangunan
- d. Kebutuhan ruang parkir dan ruang ruang luar lainnya
- e. Sirkulasi bangunan

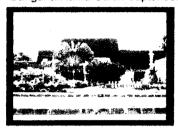
4.2 IDENTIFIKASI BANGUNAN

Skematik desain

Redesain Galeri Seni Saptohoedojo

Identifikasi bangunan

■ Bangunan lama Galeri Saptohoedojo

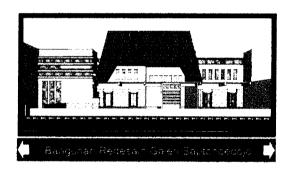


Ciri khas bangunan galeri lama yang ditandai dengan bentuk atap yang menjadi icon bagi galeri tersebut

■ Proses Redesain Galeri Saptohoedojo

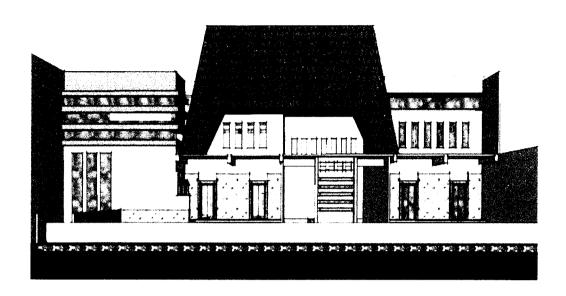
Latar belakang konsep sejarah / history : Pelestarian beberapa bagian dari bangunan lama yamg dipertahankan sebagai salah satu penanda bagi para pengunjung.

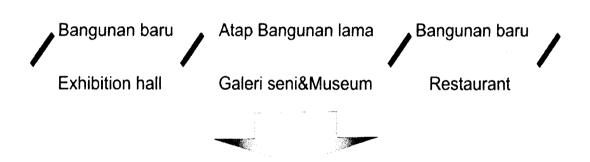
Latar belakang desain bangunan : Penggabungan bagian bangunan lama dengan bangunan baru.



Bagian bangunan lama yang dipertahankan

Bentuk bangunan baru dengan konsep modern





Fasade lama sebagai apresiasi peninggalan Saptohoedojo / sebagai ciri, sejarah dan nilai historycal dari sebuah perjalanan menciptakan sebuah galeri seni.

4.3. PENEKANAN KONSEP EDUKASI PADA BANGUNAN Penekanan Konsep Edukasi / Education pada bangunan

Penjabaran Konsep Edukasi :
Tema edukasi ditampilkan pada desain dan penerapannya pada bangunan, ditekankan kepada bagaimana pengunjung dapat memahami serta dapat menikmati sarana penciptaan dan sejarah dari benda seni itu tercipta.

Bangunan lama	(Proses identifikasi)	Bangunan baru
	Perlu tidaknya konsep edukasi pada penerapan bangunan lama sebagai nilai tambah bagi penig katan pengunjung pada masa yang akan datang	Isi dan pemahaman dari tema edukasi
	Identifikasi ruang - ruang yang dapat mendukung terciptanya satu sarana yang dapat saling terkait	
		Penyediaan wadah bagi pengunjung galeri
	Penciptaaan ruang - ruang yang dapat mendukung terciptanya satu sarana yang dapat saling terkait	
		Perpustakaan, Audiovisual, Workshop, dll
	Penciptaaan ruang - ruang yang dapat mendukung terciptanya satu sarana yang dapat saling terkait	
		Penerapan ruang
		Penerapan ruang pada desain

4.4 PENEKANAN KONSEP ENTERTAIN PADA BANGUNAN

Penekanan Konsep Entertaint pada bangunan

Penjabaran Konsep Entertaint:

Temá entertaint ditampilkan pada desain sebagai salah satu wadah yang dapat menarik perhatian masyarakat umum agar timbul rasa ketertarikan sehingga pengunjung tertarik.

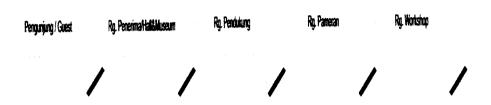
(Proses identifikasi) Bangunan lama Bangunan baru Perlu tidaknya konsep entertaint pada penerapan bangunan lama sebagai nilai tambah bagi penig katan pengunjung pada masa yang akan datang lsi dan pemahaman Pagelaran wayang kulit dari tema entertaint bagi pengunjung resto yang bersifat in door Suatu nilai terobosan kegiatan yang mampu menarik minat orang yang melintas untuk mau berkunjung Penyediaan wadah bagi pengunjung galeri&umum Penciptaaan ruang terbuka yang dapat mendukung terciptanya satu sarana yang dapat saling terkait Rg. Pentas seni yang bersifat umum Penerapan ruang Penerapan ruang pada desain

4.5 PENEKANAN KONSEP EDUKASI PADA SIRKULASI BANGUNAN

Penekanan Konsep Edukasi pada pola sirkulasi di dalam bangunan

Penjabaran Konsep Edukasi pada desain:

Pemahaman ilmu ditampilkan pada desain secara terurut agar pengunjung paham dan jelas akan proses pembelajaran seni.



Lantai 1 Lantai 2 Lantai 1 Lantai 1

Pengenalan Saptohoedojo pada eksistensinya dalam dunia seni

Penjelasan secara global tentang apa dan bagaimana sebuah karya seni

Penyajian secara langsung

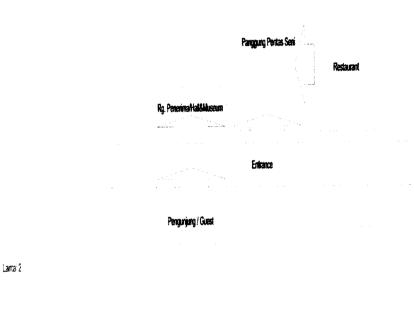
Pembelajaran secara langsung

4.6 PENEKANAN KONSEP ENTERTAIN PADA SIRKULASI BANGUNAN

Penekanan Konsep Entertaint pada pola sirkulasi di dalam dan luar bangunan

Penjabaran Konsep Entertaint pada desain :
Penciptaan ruang yang dapat menyajikan hiburan ditampilkan pada desain secara terbuka / open space pada panggung pentas seni yang menjadi center of point dimaksudkan agar pengunjung dapat menikmati secara langsung dalamvbentuk pementasan seni.

arta 1



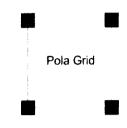
Panggung Pentas Seri Owners Building Entrance Pengurjung / Guest

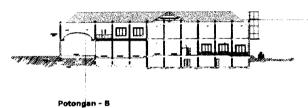
4.7 SISTEM POLA STRUKTUR

■ STRUKTUR

Struktur menggunakan sistem grid dengan besaran modul



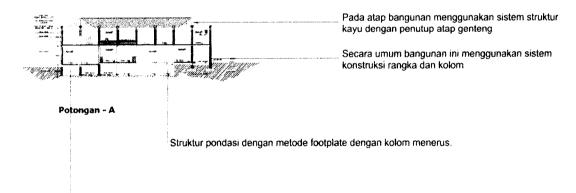




Konsep tradisional pada atap galeri, dengan latar belakang bangunan tropis

: !

Penggunaan konsep dengan metode pencahayaan alami terdapat pada Ruang Pamer C



Menggunakan lantai basement sebagai ruang service yang berfungsi sebagai lahan parkir serta penempatan Rg Pentas Seni, Rg Persiapan pentas, dan Gudang

4.7.1 POLA STRUKTUR LANTAI 1

			E F		: I
	Balok induk				
	Balok anak 25/30	- noa			
	49/45	* · · · · · · */ /45	30/45	■	
.:	Balok Induk	Ballok induk	Salek n⊄u≺	Barok induk	
	Barok anak 25/30	Batok anak 25/30	r Balok anak 25/30	Barok enak 25/30	1
- :	30/45	■ ₩45	30 /45	■ 45	
	Balok Induk	Balok induk	Balck induk	Bálok Induk	
- 1	darok anak 25/30		25/30	Balokianak 25/30	:
	30/45	Balok anak	Balok anak		
1	Balok Induk	Balok induk 20/45	- Balok nduk _ w/44	+ · · · · · Ballok (induk 	
11	25/30	25/30	25/30	25/30	i
	Balok anak	- Balok anak	- Balok anak	- Batok anak	i.
	Balok induk 30/45	Balok induk 80/45	88/45 30/45	30/45	-
17		; 25/3N	25730 Balok induk	State of the state	
:: 6	Barok anak	Balok anak 25/30	- Balok anak	Baiok anak	
	Balok induk 30/45	Balok induk 34/45	30/45	■ • 3 4/45	
			Ballok indluk	Balas indus	
	Balok anax 25/ 30	Balok anak 25/30	Balok anak 25/30	Balok anak 25/30	
- 1		30/45		4	
		Balok induk	- Balok nduk	i- Balok induk	
		Balok anak 25/30	25/30		1:
		· Balok anak	- Balok anak	- Balox, anak	7.77
	Barok Induk 30/45		Balck nduk 30/45	Balok Induk 30/45	
2	5/30				
. B	lalok anak	•	- Balok anak :	··· Balok anak 25/30	
. 1	Baiox Induk 30/45	*	30/45		
1	5/30			Balok induk	**
. в	alok anak		Balok anak 25/30	 Barok anak 25/30 	
	30/45		-	= + 45	
	Balok Induk		Balek induk	Balok Induk	
	arok anak 5/30		Balok anak :	Balok anak 25/30	• •
	₩ /45 ::	4 45 - 1	•	# 1 → 20 /45	#
	Balok Induk	Balok induk		Batok induk 80/45	
	5/30 5/30	25/30	25/30	5alok anak 25/30	
11	alok anak	Balok anak			
	Balox indick 30/45		Balek -n¢uk 20/45	Salox induk 30/45	
	5/30		25/30	25/30	- *
. в.	alok anak	- Balok anak	Balok anak	Salok anak	
	30/45	Balok induk 30/45 ■	30/45	# \\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	

RENCANA BALOK LT 1

.2 POLA	STRUK	TUR LANTAI	L			Kolom struktur		
						50/50		
						Balok induk 30/45		
						Balok anak 25/30		
						Balok induk 30/45		
Karani : 50/50	struktur					Balok anak 25/30		
	Balek induk 30/45	Balok induk 30/45	=	-Balok ⊧nduk 30/45		Balok induk 30/45		
	ok anak 30			- Balok anak 25/30		Batok anak 25/30		
	Balok induk 30/45		*	Balok induk 20/45		Balok induk 30/45		
	ok anak 30			- Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		
	Balok induk 30/45			Balok induk 30/45		Batok induk 30/45		
- Bal	ok anak 30			Balok anak 25/30		- Balok anak 25/30		
	Balok induk 30/45	3 8		Balok induk 30/45		Balok induk 30/45	. #	
		Balok anak 25/30		Baiok anak 25/30		Batok anak 25/30		
i		Balok induk 20/45		Balok induk 30/45		Balok induk 30/45		
	iok anak /30	Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		
<u>.</u>	Balok induk 30/45	Balok induk 30/45		Balok induk 30/45		Balok induk 30/45	•	
	ok anak 30	Balok anak 25/30		Balok arrak 25/30		Balok anak 25/30		
	Balek induk 30/45	Balok induk	=	Balok induk 30/45		Balok induk 30/45	=	
		·· Balek anak 25/30		Balok anak 25/30		 Balok anak 25/30 		
		Balok induk 30/45	•	Balok nduk 30/45		Balok induk 30/45		
		Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		
		Balok induk 30/45		~ Balok induk 30/45		- Balok induk 30/45	•	
		25/30		Barok anak 25/30		· · · Batok anak 25/30		
		Balok iriduk 30/45		Balok induk 3 0 /45		Balok induk 30/45	•	
Α	В	C D	Ε	F	G	Ĥ	I	

RENCANA BALOK LT 2

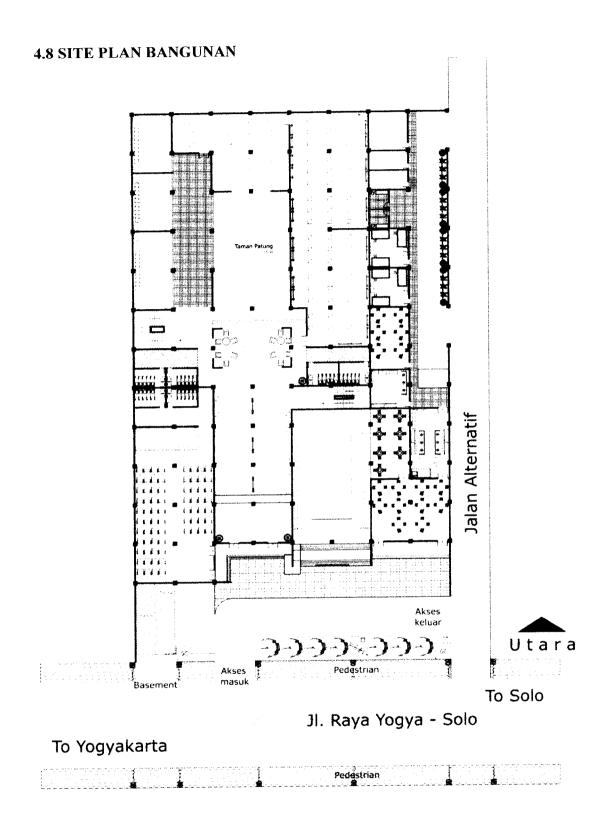
62

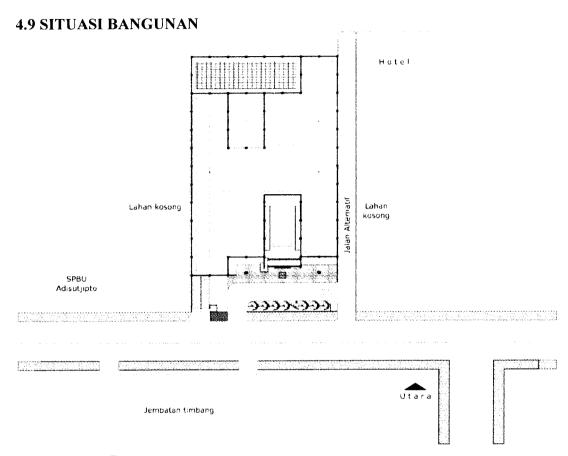
4.7.3 POLA STRUKTUR LANTAI 3

<0.60	n str	ust	u'

	50/50								
	Balok induk		Balok induk		Balok induk i 30/45 :		Bajok induk :: 24/45		13
	Balok anak 25/30		Bafok anak 25/30		Bafoklanak 25/30	:	Balóki anak 25/30		
	Balok induk 30/45		Balok induk 20/45	,, 1 1	Balok induk 30/45	 # 1	Balok induk 30/45		12
	Balok anak 25/30		Bafok anak 25/30		8alok ahak 25/30		Balöktañak 25/30	1.5	
: =	Balok induk 30/45		Salok Induk 20/45	 • : :	Baiok induk	 ■ 1:	Barok induk 30/45		11
	Balok anak 25/30				- Balok anak 29/30	:	Balok anak 25/30		
: ::	Balok induk 30/45			: • :	Baiok induk 30/45		Balek induk 30/45		10
	→ Balok anak 25/30				Balok'anak 25/30	••	·· Balokianak 25/30		
							Balok induk		9
	B alok anak 25/30				+- Balok anak 25/30	• •	Balokianak 25/30	÷	
	Balok induk				34/45	:	Barok induk 30/45		8
	•		Balok anak 25/30		 Safok anak 25/30 	i	Balok`anak 25/30		
			Salok induk 30/45	* :	Balok induk 30/45	# 2	- Balok induk : 30/45		7
	 Balok anak 25/30 		Balok anak 25/30		Balok anak 25/30		25/30		
	Balok induk		- Balok induk 						6
**	25/30		Balok anak 25/30		25/30		·· Balok anak 25/30		
			Balok induk 30/45 Balok anak	# :	3 4945				5
:.	25/30		25/30	,	25/30		Bafok anak 25/30 Balok induk		
	Balok induk		Balok induk 20/45 Balok anak	*****			30/45		4
-	25/30 Balok induk		25/30		25/30		25/30 Batak induk		
	34/45		Balok anak		u	3 11	30/45		3
**		11.5	25/30		25/30	* * .			
	30/45 Balok anak	·	30/45		20/45		30/45		- 2
-	25/30 Balok induk		Foot plate 200	/260	Foot plate 200	/200	Foot plate 20	0/200	
	20/45								1
Á	В	С	D	Ė	F	G	н	Ì	

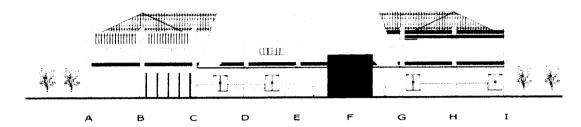
RENCANA PONDASI



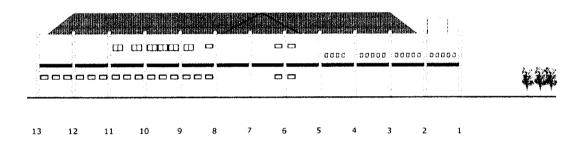


SITUASI

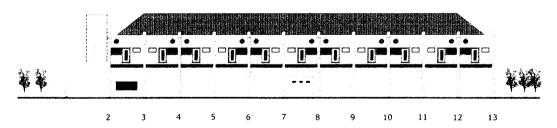
4.10 TAMPAK BANGUNAN



Tampak Muka

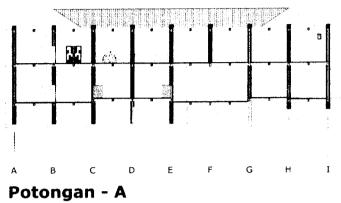


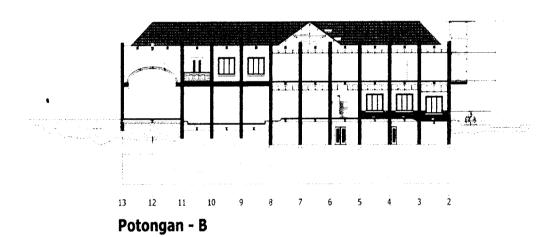
Tampak Samping Kiri



Tampak Samping Kanan

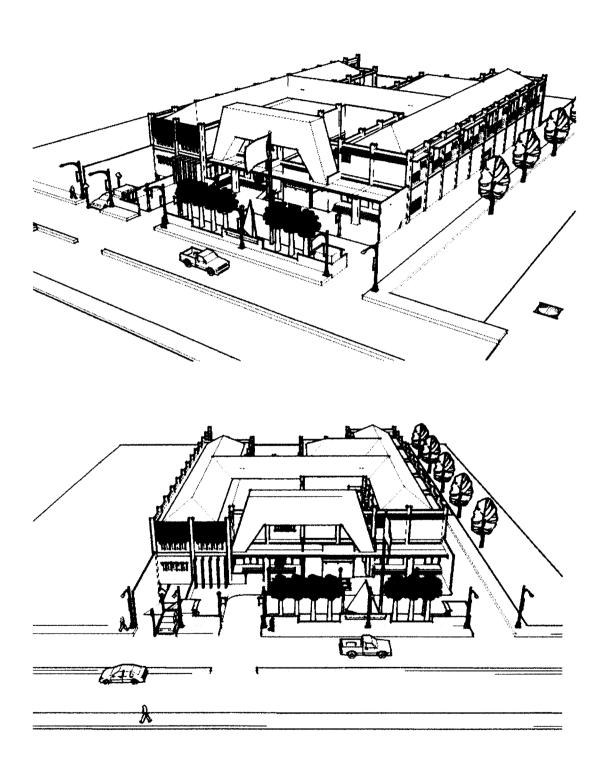
4.11 POTONGAN BANGUNAN

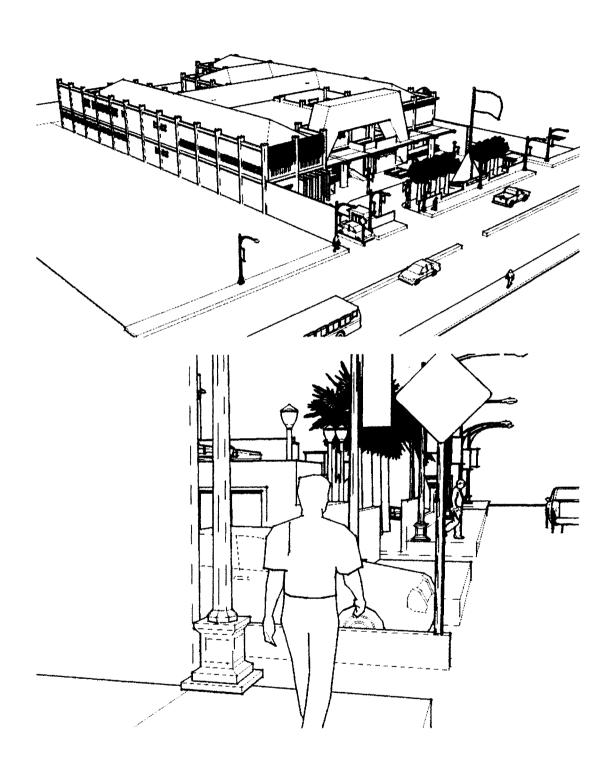


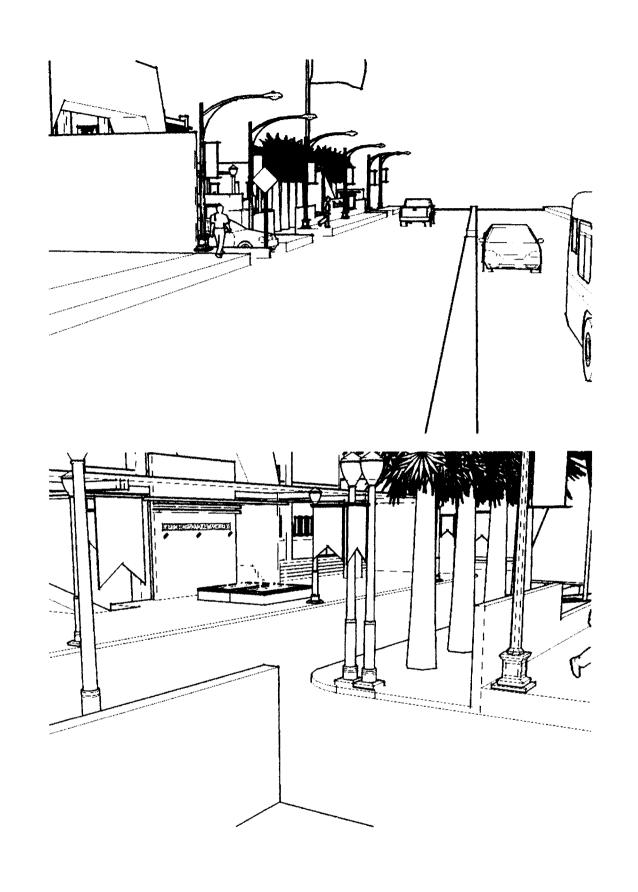


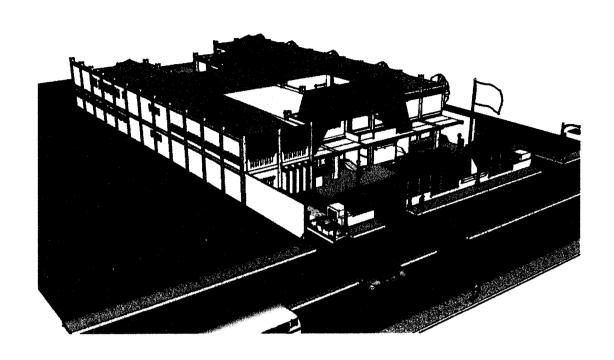
67

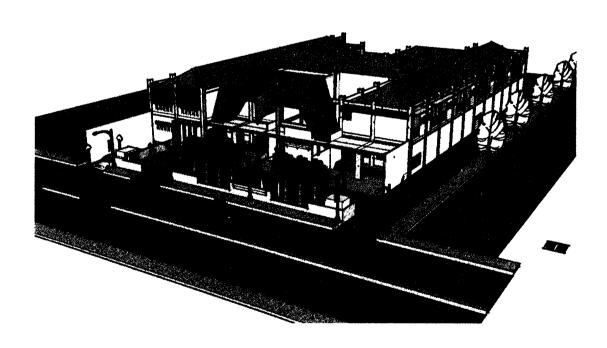
4.12 PERSEPEKTIF EKSTERIOR

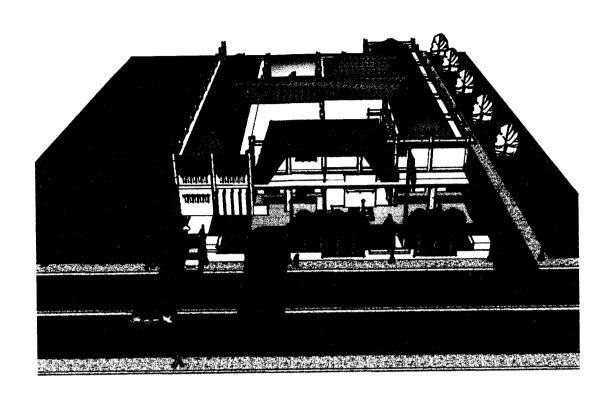


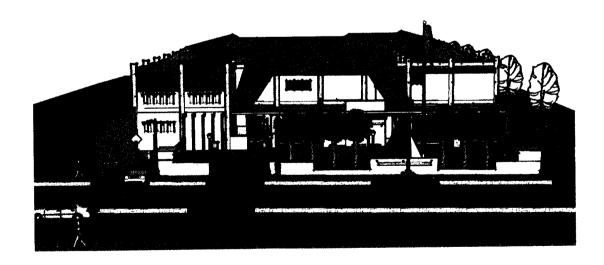


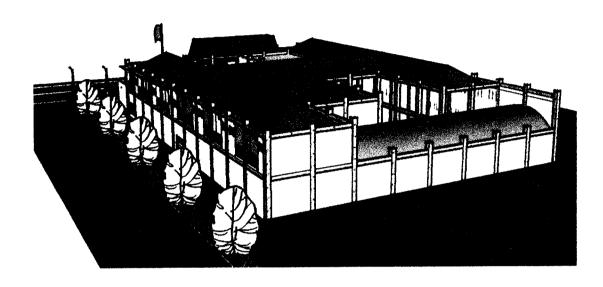


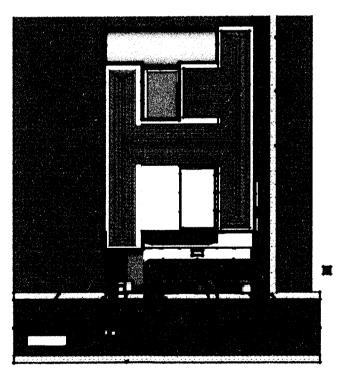


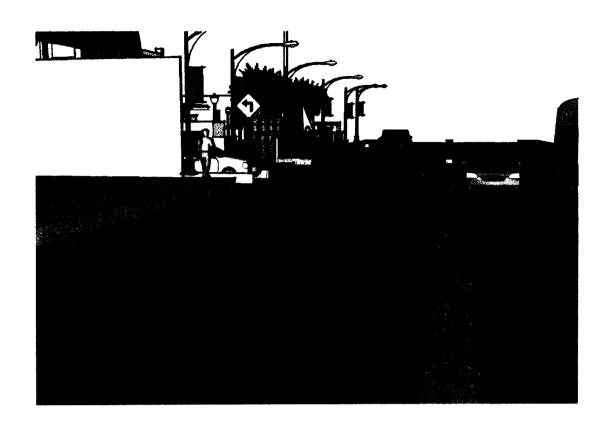


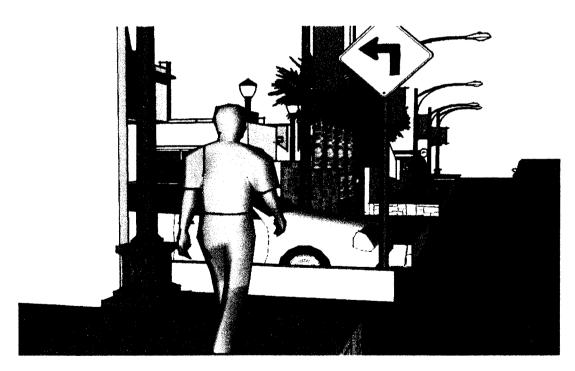


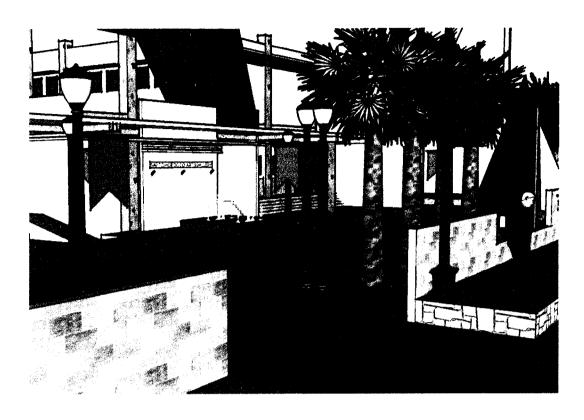




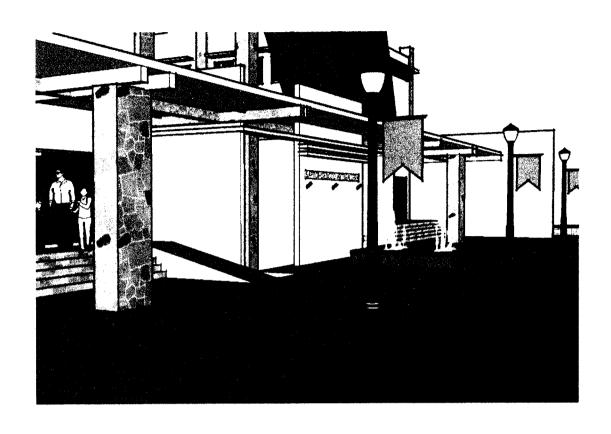












4.12 PERSEPEKTIF INTERIOR PERSEPEKTIF RUANG PAMER

